

Sosialisasi Pembuatan Masker Kain Sederhana melalui Rancangan Media *Comic Life* di Awal Masa Pandemi COVID-19

Fandi Kharisma^{1*}, Riza Hayati Ifroh²

¹Departemen Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

*Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia, Pengda Kalimantan Timur

²Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda

Email: ^{1*}rizahayatiifroh@fkm.unmul.ac.id, ²fk674@umkt.ac.id

Abstrak– Beberapa tantangan yang dihadapi di masa awal pandemi salah satunya adalah kelangkaan masker, dan lonjakan kasus yang terjadi setiap harinya. Keterlibatan masyarakat dan peningkatan literasi pencegahan COVID-19 ditingkat individu dan masyarakat menjadi salah satu isu strategis untuk mengurangi jumlah kasus positif di suatu wilayah. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah mengembangkan media digital berupa komik komunitas yang dapat menginformasikan masyarakat untuk dapat memanfaatkan kain atau sputangan yang terdapat di rumah untuk dimanfaatkan menjadi masker sehari-hari. Metode pelaksanaan diawali dengan aktivitas pra-produksi, dan produksi serta menyebarluaskan media komik melalui platform digital dan grup whatsapp. Media ini diharapkan dapat membantu memudahkan visualisasi tahapan penggunaan masker kain sederhana bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses masker medis dalam pencegahan COVID-19 dalam pembuatan media-media komunikasi dan informasi kesehatan lainnya.

Kata Kunci: Komik, Masker Kain, COVID-19

Abstract– Some of the challenges faced in the early days of the pandemic, one of which was the scarcity of masks, and the spike in cases that occurred every day. Community involvement and increasing literacy of COVID-19 prevention at the individual and community levels are strategic issues to reduce the number of positive cases in an area. The purpose of implementing this community service is to develop digital media in the form of community comics that can inform the public to be able to use cloth or handkerchiefs found at home to be used as daily masks. The implementation method begins with pre-production activities, and production and dissemination of comic media through digital platforms and WhatsApp groups. This media is expected to help facilitate the visualization of the stages of using simple cloth masks for people who cannot access medical masks in the prevention of COVID-19 in the manufacture of communication media and other health information.

Keywords: Comic, Cloth Mask, COVID-19

1. PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah memberikan deklarasi mengenai wabah SARS-CoV-2 atau yang dikenal dengan Corona Viruses Disease-2019 (COVID-19) sebagai kondisi darurat kesehatan masyarakat di tingkat Global (Sardi, Sarwoprasodjo, Lubis, & Suharjito, 2019). Meningkatnya kasus COVID-19 sebagai pandemi telah membuat banyak negara termasuk Indonesia melakukan berbagai praktik perlindungan dan pengawasan kawasan dan interaksi manusia di dalamnya dengan berbagai mekanisme termasuk jarak sosial, jarak fisik, karantina regional ke mekanisme kunci. Di Indonesia, selain mekanisme jarak sosial dan jarak fisik, PSBB (Batasan Sosial Skala Besar) untuk daerah-daerah yang dianggap memiliki status darurat juga ditetapkan (A. Saleh, n.d.).

Kalimantan Timur sebagai salah provinsi di Indonesia berdasarkan laporan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020) melalui peta sebaran diketahui jumlah kasus positif COVID-19 terhitung tanggal 16 Mei 2020 adalah sebanyak 253 kasus positif dan 745 pasien dalam pemantauan (PDP). Adapun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur terhitung berdasarkan sebaran tiap kabupaten/kota, kasus tertinggi di Balikpapan (46), Kutai Timur (35), Samarinda (34) dan Berau (34). Samarinda, sebagai Salah satu wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi, pusat ekonomi, pusat pemerintahan dan sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Timur menjadi penting dalam upaya percepatan penanganan COVID-19. Keterlibatan masyarakat dan peningkatan literasi pencegahan COVID-19 ditingkat individu dan masyarakat menjadi salah satu isu strategis untuk mengurangi jumlah kasus positif di suatu wilayah (A. Saleh, n.d.; Savovic, 2020).

Ditambahkan lagi bahwa pada masa awal pandemi COVID-19 pemerintah ditingkat pusat hingga di daerah menghimbau masyarakat untuk tidak panik, tetapi situasi dan kondisi masyarakat tidak kondusif terkait ekonomi masyarakat, pola kehidupan, dan minimnya informasi dimasa awal pandemi (R. Saleh, Fitriana, & Thalib, 2021). Beberapa tantangan yang dihadapi di masa awal pandemi contohnya yaitu adanya kebijakan baru yang perlu diadaptasi oleh masyarakat secara massif, keterbatasan dalam melakukan aktivitas di luar rumah, kelangkaan masker, obat dan desinfeksi, penolakan jenazah yang meninggal akibat COVID-19, dan lonjakan kasus yang terjadi setiap harinya (R. Saleh et al., 2021),(Li et al., 2020).

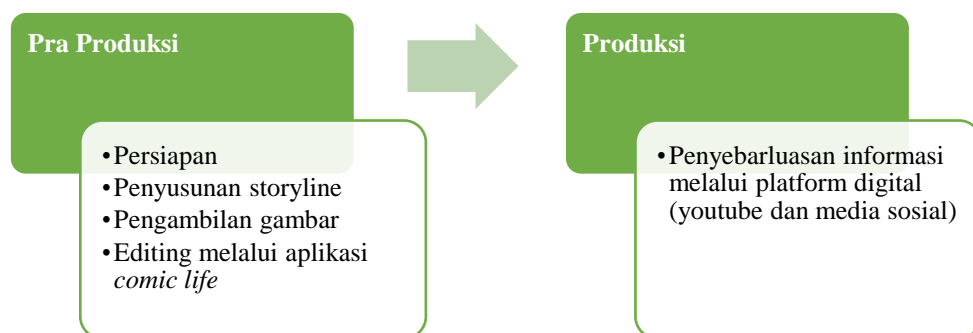
Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk program yang dapat dilaksanakan adalah melibatkan kelompok masyarakat dan mendorong partisipasi mereka dalam sosialisasi kesehatan masyarakat guna meningkatkan literasi masyarakat dalam pencegahan COVID-19 berbasis digital. Kombinasi pemanfaatan media digital berbasis komunitas (fotonovela, comic life, dll) dan upaya peningkatan perilaku pencegahan COVID-19, peningkatan imunitas masyarakat melalui aktivitas fisik, konsumsi makanan sehat dapat menjadi alternatif dalam menghadapi masa pandemi seperti saat ini (Susanto, 2017; Wibowo, Madusari, & Ardianingsih, 2020). Bentuk kepedulian tersebut tercermin dalam Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan sebelumnya bahwa masyarakat perlu untuk memahami tahapan pembuatan masker kain atau masker kain tanpa jahit guna mengantisipasi krisis masker dimasa awal pandemic COVID-19 (Armiani, Fajri, Sukri, & Pidiawati, 2020; Harjito, Informatika, Maret, Akutansi, & Maret, 2022)

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah mengembangkan media digital berupa komik komunitas dalam meningkatkan literasi dan kesadaran berperilaku sehat serta melakukan upaya pencegahan COVID-19 salah satunya yaitu penggunaan masker guna mencegah penularan COVID-19, serta menjangkau masyarakat yang tidak dapat mengakses masker medis untuk dapat memanfaatkan kain atau saputangan yang terdapat di rumah untuk dimanfaatkan menjadi masker sehari-hari. Lebih detail tujuan kegiatan ini yaitu:

1. Menyusun dan memproduksi media digital berupa *comic life* tentang upaya pencegahan COVID-19 melalui penggunaan masker kain sederhana.
2. Menyusun *storyline* tahapan pembuatan masker kain sederhana tanpa jahit guna mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 di tingkat individu dan masyarakat.
3. Memproduksi media media digital berupa *comic life* tentang upaya pencegahan COVID-19 melalui penggunaan masker kain sederhana

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Pada tahap pra produksi, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan penyusunan materi berdasarkan sumber informasi dari lembaga kesehatan resmi, bentuk-bentuk visualisasi yang dibutuhkan sebagai *role model* penggunaan masker kain, selain itu juga dibutuhkan alat dan bahan dalam proses pengambilan, yaitu kamera, sapu tangan kain, dan karet gelang. Pengambilan gambar dilakukan di masa pandemic COVID-19 sehingga dilakukan di dalam rumah dan menyesuaikan dengan pencahayaan yang baik guna mendapatkan visualisasi gambar yang baik dan jelas.

Berikut adalah rancangan storyline media digital dengan aplikasi *comic life* yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Target pembaca adalah masyarakat umum, pengguna media social contohnya Instagram, facebook, youtube dan social media lainnya. Tujuan pembelajaran yang menjadi target utama pembaca adalah masyarakat memahami tahapan pembuatan masker kain sederhana tanpa jahit guna mencegah penularan penyebaran COVID-19 di tingkat individu dan masyarakat. Pelaksanaan pengambilan gambar, editing dan final production merupakan proses pembuatan media kesehatan masyarakat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
 Waktu : 08.00 – 14.00 WITA
 Wilayah : Kelurahan Sempaja Timur, Samarinda
 Topik : Pembuatan dan penggunaan masker kain sederhana

Adapun sasaran dari distribusi media iklan layanan masyarakat ini ditujukan secara terbuka melalui *social media* dan didistribusikan melalui grup whatsapp (RT) di tingkat masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rancangan storyline media digital dengan aplikasi *comic life* yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Target pembaca adalah masyarakat umum, pengguna media social contohnya Instagram, facebook, youtube dan social media lainnya. Tujuan pembelajaran yang menjadi target utama pembaca adalah masyarakat memahami tahapan pembuatan masker kain sederhana tanpa jahit guna mencegah penularan penyebaran COVID-19 di tingkat individu dan masyarakat.

Judul : Masker Cegah COVID-19				
Sinopsis / Deskripsi				
Suatu pagi yang cerah, Tokoh 1 sedang menyimak berita mengenai COVID-19 melalui <i>gadget</i> atau <i>handphone</i> -nya, ia pun terkejut dengan penambahan kasus positif COVID-19 yang terus meningkat				
HALAMAN 1				
Panel (Slide)	Storyline (Alur Cerita)	Tokoh (Karakter)	Aset Visual (Dialog & Foto)	Narasi
1.	Tokoh 1 sedang membuka gadget	Tokoh 1	Dialog: - Aset Visual: Foto 1 tokoh Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	
2.	Tokoh 1 kaget dengan berita yang dibaca	-	Dialog: Wah... COVID-19 positif nambah lagi di Samarinda, di Kaltim juga Aset Visual: Foto 1 tokoh Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : atas	
3.	Tokoh 1 memperlihatkan berita tersebut kepada Tokoh 2	Tokoh 1 dan Tokoh 2	Dialog: Tokoh 1 : Coba lihat, beritanya.. di dekat rumah kita juga... Tokoh 2 : mana...mana? Aset Visual:	-

			Foto 2 tokoh sedang diskusi Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	
4.	Tokoh 2	Tokoh 2	Dialog: Waduh... mana harus ke pasar, masker kita juga udh habis Aset Visual: Foto 1 tokoh berwajah bingung Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	
5.	Tokoh 1	Tokoh 1	Dialog : Aha, papa tau... kita punya sapu tangan kan ma... papa tau cara buat masker sederhana tanpa jahit! Aset Visual: Foto 1 tokoh yang wajahnya berbinar ada ide Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	-
6	Tokoh 1 membuka lemari	Tokoh 1	Dialog: Sebentar ya Aset Visual: Foto 1 tokoh sedang mencari masker di laci Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : samping	-

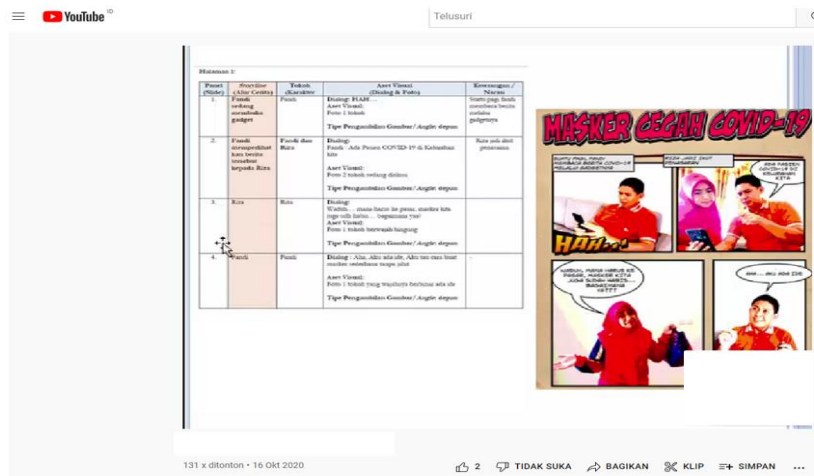
HALAMAN 2:

Panel (Slide)	Storyline (Alur Cerita)	Tokoh (Karakter)	Aset Visual (Dialog & Foto)	Narasi
1.	Menjelaskan alat dan bahan	-	Foto 1: kain berbahan katun 100% atau sputangan, Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas Foto 2: Dua buah karet gelang Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas	-
2.	Langkah 1	-	Foto kain langkah 1 Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas	Lipat kain atau sputangan pada sisi terbawah ke bagian tengah kain atau sputangan
3.	Langkah 2	-	Foto kain langkah 2 Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas	Lanjutkan melipat sisi teratas kain atau sputangan ke bagian tengah kain atau sputangan, sehingga akan terbentuk garis tengah pada kain tersebut
4.	Langkah 3	-	Foto kain langkah 3 Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas	Lipat kembali kain atau sputangan secara merata pada garis tengah yang telah terbentuk, seperti yang terlihat pada gambar
5.	Langkah 4	-	Foto kain dan karet gelang langkah 4 Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas	Ambil karet gelang dan ikat di sisi kiri kain atau sputangan yang telah terlipat seperti yang ditunjukkan pada gambar, dan lanjutkan pada bagian lainnya serta pastikan bagian tengah antara 2 karet cukup luas untuk menutup mulut dan hidung

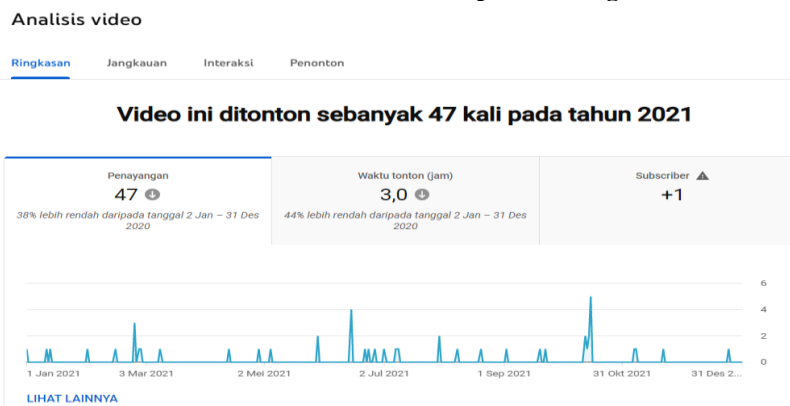
6.	Langkah 5	-	Foto kain dan karet gelang langkah 5 Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : Atas	Lipat sisi ujung kain hingga menutupi karet yang telah terikat dan lakukan tahap ini untuk kedua sisi seperti yang terlihat pada gambar
----	-----------	---	--	---

HALAMAN 3:

Panel (Slide)	Storyline (Alur Cerita)	Tokoh (Karakter)	Aset Visual (Dialog & Foto)	Narasi
1.	Tokoh 2 bertanya cara memakainya	Tokoh 2	Dialog: Gimana cara pakainya? Aset Visual: Foto 1 tokoh Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	
2.	Tokoh 1 memegang masker	Tokoh 1	Dialog: Maskernya sudah siap untuk dipakai Aset Visual: Foto 1 tokoh memegang masker menggunakan dua tangan Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	
3.	Tokoh 1 menjelaskan cara memakainya	Tokoh 1 dan Tokoh 2	Dialog: Pastikan bahwa masker terpasang dengan baik di sekitar mulut dan hidung anda, serta tidak ada celah di antara wajah dengan masker kain atau saputangan tersebut Aset Visual: Foto 1 tokoh sedang diskusi Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	-
4.	Tokoh 1 menjelaskan cara memakai masker selanjutnya	Tokoh 1	Dialog: Nah... Pemakaian masker ini, cukup dengan mengaitkan kedua karet gelang ke bagian telinga Aset Visual: Foto 1 tokoh sedang mengaitkan karet masker ke kedua telinga Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : depan	-
5.	Tokoh 2	Tokoh 2	Dialog: Iya...tau, jaga jarak dengan pembeli lainnya, tidak memegang mata mulut hidung dengan tangan langsung, plus cuci tangan pakai sabun atau air mengalir kan... Aset Visual: Foto 1 tokoh yang sedang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir Tipe Pengambilan Gambar/ <i>Angle</i> : samping	



Gambar 2. Publikasi melalui platform digital



Gambar 3. Uji coba respon media melalui youtube analytics

Adapun total jumlah audiens yang menyimak pesan melalui youtube adalah sebanyak 133 penonton dan variasi penonton pada skala standar di sekitar 0.30 detik penayangan media komik digital. Beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa media komik merupakan sebuah karya visual baik berupa foto maupun karikatur yang dapat dibuat dengan menggunakan perangkat dan media digital (Harjito et al., 2022), sehingga proses pembuatannya akan lebih mengandalkan perangkat komputer. Kegiatan yang juga dilakukan sebelumnya menguraikan bahwa media kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan COVID-19 di tingkat keluarga dan lebih efektif dilakukan melalui media sosial (Ifroh & Asrianti, 2020; Ifroh et al., 2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan aktivitas koordinasi melalui digital lebih efektif dan efisien menjangkau khalayak yang lebih luas, selain itu peran role model dalam memeragakan penggunaan masker kain diharapkan dapat membantu memudahkan visualisasi tahapan penggunaan masker kain sederhana bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses masker medis dalam pencegahan COVID-19 dalam pembuatan media-media komunikasi dan informasi kesehatan lainnya.

REFERENCES

Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya

- Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>
- Harjito, B., Informatika, P. S., Maret, U. S., Akutansi, P. S., & Maret, U. S. (2022). Sosialisasi serta Pembuatan Masker Kain untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Mojodoyong Kedawung Sragen. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 130–136.
- Ifroh, R. H., & Asrianti, T. (2020). Health Literacy, Media Exposure and Behavior Among Young Adults During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 223–236. <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.3.223-235>
- Ifroh, R. H., Setyowati, D. L., Asrianti, T., Rahman, W., Masyarakat, F. K., & Mulawarman, U. (2021). Partisipasi Edukasi Berbasis Digital Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Saat Bekerja Pada Pengendara Ojek Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 855–868.
- Li, W., Liao, J., Li, Q., Baskota, M., Wang, X., Tang, Y., ... Ahn, H. S. (2020). Public health education for parents during the outbreak of COVID-19 : a rapid review, 8(10). <https://doi.org/10.21037/atm-20-3312>
- Saleh, A. (n.d.). Challenges and Opportunities for Community Empowerment Practices in Indonesia during the Covid-19 Pandemic through Strengthening the Role of Higher Education. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.9461105>
- Saleh, R., Fitriana, & Thalib, A. A. (2021). Penelitian Komunikasi Krisis di Awal Pandemi Covid-19 di Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Komunikasi*, 14(2).
- Sardi, Sarwoprasodjo, S., Lubis, D. P., & Suharjito, D. (2019). Kearifan Lokal: Sebuah Analisis Sosiologi Komunikasi di Manggarai Barat. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 136–142.
- Savovic, J. (2020). The potential impact of COVID-19 on mental health outcomes and the implications for service solutions ., (April), 1–36.
- Susanto, A. (2017). Komunikasi dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1), 111–117.
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi COVID-19 dengan Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1), 16–19.